

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*  
DI KELAS V SDN 11 LOLONG  
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
RIDHO OTOSI  
NIM. 18129301

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

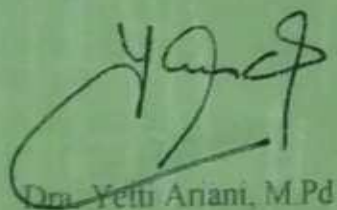
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
KELAS V SDN 11 LOLONG KOTA PADANG

Nama : Ridho Otosi  
NIM/BP : 18129301/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan


Padang, November 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh  
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001



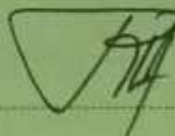
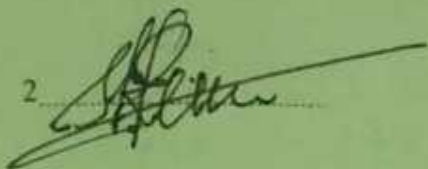

Dra. Rilda Elhasni, M.Pd  
NIP. 19581117 198603 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Problem  
Based Learning (PBL) DI Kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang  
Nama : Ridho Otosi  
NIM / BP : 18129301 / 2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 November 2022

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	 1
2. Anggota	: Drs. Arwin, M.Pd	 2
3. Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	 3

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridho Otosi

NIM : 18129301

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran

Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*  
(PBL) Di Kelas V SDN 11 Lolong

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar karya saya sendiri, sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, November 2022

Yang menyatakan,



Ridho Otosi

Nim. 18129301

## ABSTRAK

**Ridho Otosi. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru, peserta didik belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru kurang memupuk kemampuan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah nyata yang ada di sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) di Kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V sejumlah 25 orang yang terdiri dari 11 orang peserta didik perempuan dan 14 orang peserta didik laki-laki. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus mempunyai tahapan, siklus satu 2x pertemuan dan siklus dua 1x pertemuan. Data penelitian berupa hasil pengamatan RPP, hasil pengamatan pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan RPP siklus I diperoleh nilai rata-rata 79,16% dengan kualifikasi Cukup (C), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% kualifikasi Amat Baik (AB). Nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 82,14% dengan kualifikasi Baik (B), meningkat pada siklus II 92,85% dengan kualifikasi Amat Baik (AB). Sedangkan nilai rata-rata aspek peserta didik siklus I diperoleh nilai 80,35% dengan kualifikasi Baik (B), meningkat pada siklus II 92,85% dengan kualifikasi Amat Baik (AB). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh 74,17 dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu 88,69 dengan kualifikasi Baik (B). Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang”**. Selanjutnya salawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah memberi petunjuk kebenaran kepada umat manusia serta menjadi teladan bagi umat muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D. selaku ketua UPP I Air Tawar yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menggunakan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku penguji 1 yang telah memberikan ilmu, arahan, motivasi, serta saran yang berharga untuk kesempurnaan penelitian skripsi.
6. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, motivasi, serta saran yang berharga untuk kesempurnaan penelitian skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
8. Bapak Syafril S.Pd dan Ibu Maidarlis, S.Pd sebagai kepala sekolah dan guru kelas V SDN 11 Lolong yang sudah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
9. Ayahanda Elfahri dan Ibunda Misra S.Pd tercinta yang merupakan syurga dan telah mengasuh, mendidik dan meridhoi setiap langkah untuk meraih cita-cita dan adik Vonny Julia Fahrira yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bahkan segalanya untuk peneliti.
10. Teman-teman mahapeserta didik S1 PGSD FIP UNP seksi 18 AT 14 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah disebutkan tadi, peneliti berdoa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT Aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun peneliti menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, November 2022

Peneliti

Ridho Otosi

NIM. 18129301



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PEngesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	7
C. TUJUAN PENELITIAN .....	8
D. MANFAAT PENELITIAN.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. KAJIAN TEORI .....	10
1. Hasil Belajar .....	10
2. Hakikat Tematik Terpadu.....	11
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	22
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	30
B. KERANGKA BERPIKIR .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. <i>SETTING</i> PENELITIAN.....	39
1. Tempat Penelitian.....	39
2. Subjek Penelitian.....	39
3. Waktu Penelitian .....	39
B. RANCANGAN PENELITIAN.....	40
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	40
2. Jenis Penelitian.....	41
3. Alur Penelitian.....	42
C. PROSEDUR PENELITIAN.....	44
1. Perencanaan Penelitian.....	44

D.	DATA DAN SUMBER DATA .....	47
1.	Data Penelitian .....	47
2.	Sumber Data.....	48
E.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN	48
1.	Teknik Pengumpulan Data .....	48
2.	Instrumen Penelitian.....	49
F.	ANALISIS DATA .....	51
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A.	HASIL PENELITIAN.....	53
1.	Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 .....	54
2.	Hasil penelitian siklus 1 pertemuan 2 .....	85
3.	Hasil Penelitian Siklus II.....	113
B.	PEMBAHASAN .....	138
1.	Pembahasan Siklus I.....	139
2.	Pembahasan Siklus II .....	153
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>160</b>
A.	KESIMPULAN .....	160
B.	SARAN .....	162
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>164</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pemetaan Kompetensi Dasar .....	167
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	169
Lampiran 3.	Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	179
Lampiran 4.	Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1 .....	191
Lampiran 5.	Lembar Diskusi Kelompok 1 Siklus I Pertemuan 1 .....	197
Lampiran 6.	Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok (LDK) 1 .....	199
Lampiran 7.	Lembar Diskusi Kelompok 2 Siklus I Pertemuan 1 .....	200
Lampiran 8.	Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok (LDK) 2 .....	202
Lampiran 9.	Lembar Diskusi Kelompok 3 Siklus I Pertemuan 1 .....	203
Lampiran 10.	Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok (LDK) 3 .....	205
Lampiran 11.	Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	206
Lampiran 12.	Hasil Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	212
Lampiran 13.	Kunci Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1 .....	214
Lampiran 14.	Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1 .....	215
Lampiran 15.	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1 ... .....	218
Lampiran 16.	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1 ... .....	221
Lampiran 17.	Instrumen Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 1.....	224
Lampiran 18.	Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	225
Lampiran 19.	Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	226
Lampiran 20.	Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	233
Lampiran 21.	Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2 .....	234
Lampiran 22.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	236
Lampiran 23.	Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	246
Lampiran 24.	Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	256
Lampiran 25.	Lembar Diskusi Kelompok 1 Siklus I Pertemuan 2 .....	261
Lampiran 26.	Kunci Jawaban LDK1 Siklus 1 Pertemuan 2 .....	263
Lampiran 27.	Lembar Diskusi Kelompok 2 Siklus I Pertemuan 2 .....	264
Lampiran 28.	Kunci Jawaban LDK 2 Siklus 1 Pertemuan 2 .....	266

Lampiran 29. Lembar Diskusi Kelompok 3 Siklus I Pertemuan 2 .....	267
Lampiran 30. Kunci Jawaban LDK 3 Siklus 1 Pertemuan 2 .....	269
Lampiran 31. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	270
Lampiran 32. Hasil Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	274
Lampiran 33. Kunci soal evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	276
Lampiran 34. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	277
Lampiran 35. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 2... .....	280
Lampiran 36. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I pertemuan 2 .....	283
Lampiran 37. Instrumen Penilaian Sikap Siklus 1 Pertemuan 2.....	286
Lampiran 38. Hasil Penilaian Siklus 1 Pertemuan 2.....	287
Lampiran 39. Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2 .....	288
Lampiran 40. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2 .....	295
Lampiran 41. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II .....	296
Lampiran 42. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	298
Lampiran 43. Materi Pelajaran Siklus II .....	308
Lampiran 44. Media Pembelajaran Siklus II .....	315
Lampiran 45. Lembar Kerja Diskusi 1 Siklus II.....	321
Lampiran 46. Kunci jawaban LDK Siklus II .....	323
Lampiran 47. Lembar Kerja Diskusi 2 Siklus II.....	324
Lampiran 48. Kunci Jawaban LDK 2 Siklus II.....	326
Lampiran 49. Lembar Kerja Diskusi 3 Siklus II.....	327
Lampiran 50. Kunci Jawaban LDK 3 Siklus II.....	329
Lampiran 51. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	330
Lampiran 52. Hasil Evaluasi Siklus II .....	336
Lampiran 53. Kunci soal evaluasi Siklus II .....	338
Lampiran 54. Hasil Pengamatan RPP Siklus II .....	339
Lampiran 55. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II .....	342
Lampiran 56. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta didik Siklus II....	345
Lampiran 57. Instrumen Penilaian Sikap Siklus II .....	348
Lampiran 58. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	349

Lampiran 59. ZPenilaian Keterampilan Siklus II .....	350
Lampiran 60. Lembar Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II .....	358
Lampiran 61. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I dan Siklus II. ....	359
Lampiran 62. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP dan Pelaksanaan PembelajaranRekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Pelaksanaan Pembelajaran dari ..	360
Lampiran 63. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	361
Lampiran 64. Surat Izin Penelitian .....	369
Lampiran 65. Surat Balasan Penelitian .....	370

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, pendidikan karakter serta keterampilan. Pada prinsipnya pembelajaran kurikulum 2013 harus berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik dituntut aktif dalam belajar baik secara individu maupun secara berkelompok dan dapat membangun pemahaman dan pengetahuannya. Itu sebabnya diberlakukan kurikulum 2013 yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan memberikan perubahan bagi peserta didik baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.

Menurut Yuliza et al (2019) pada sekolah dasar (SD) penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pendekatan tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada tema. Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema (Mustamilah, 2015). Sejalan dengan itu, Majid (2014) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid. Selain itu, menurut Yarsina (2016) pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan

pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam pengalaman bermakna dimana dalam penyajian pembelajarannya melibatkan beberapa mata pelajaran, dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan pengalaman peserta didik di kehidupan nyata. Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran tematik terpadu adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa muatan pelajaran yang berfokus pada tema, guna memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Sebelum dilakukannya kegiatan pembelajaran seorang guru perlu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru harus mampu mengembangkan RPP yang ada pada buku guru dengan menganalisis komponen-komponen yang terdapat di dalam RPP.

Sementara itu Prastowo (2019) ) menyatakan bahwa langkah-langkah untuk mempersiapkan penyusunan RPP tematik terpadu yang mengacu pada Permendikbud RI No. 22/2016 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (a) menentukan kelas dan semester sesuai jadwal pembelajaran; (b) mengidentifikasi tema, subtema, dan pertemuan pembelajaran mengacu pada buku guru dan buku peserta didik; (c) melakukan analisis terhadap jaringan tema dan jaringan.

RPP yang dirumuskan harus berpedoman pada program pembelajaran yang ada dalam silabus dan harus mencakup semua komponen RPP secara lengkap. Adapun beberapa komponen RPP yang dikemukakan oleh Ningrum

(2015) sebagai berikut: "Perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar".

Selain RPP yang ideal, guru diharuskan untuk tampil menyenangkan di hadapan peserta didik agar dapat dibentuk dan membangkitkan keinginan belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Menurut Nurdyansah dan Toyiba (2016) Hasil belajar adalah hasil dari pengalaman belajar peserta didik miliki. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf atau kalimat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18 sampai 20 Juli 2022 di SDN 11 Lolong Kota Padang pada Tema 1 Organ gerak Hewan dan Manusia, Subtema 2 Manusia dan Lingkungan, Pembelajaran 2 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP. Peneliti menemukan beberapa permasalahan baik pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 2 dan hasil belajar peserta didik. peneliti menemukan beberapa permasalahan baik dalam segi guru maupun peserta didik. Terdapat beberapa permasalahan dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu yaitu 1) Indikator yang digunakan guru kurang sesuai dengan KKO, 2) Belum terlihat perpaduan komponen pendekatan dengan pendekatan lain, karena masih menggunakan pendekatan saintifik.

Dari aspek guru peneliti menemukan beberapa masalah seperti : (1) Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi,



dan karakteristik peserta didik. (2) Guru masih terkendala dalam pengenalan masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik. (3) Guru kurang optimal dalam mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, ini terlihat pada proses pembelajaran guru kurang melakukan tanya jawab terhadap materi/masalah yang dibahas. (4) Guru kurang terlihat membimbing peserta didik secara mandiri maupun kelompok. (5) Guru kurang mampu dalam manajemen kelas, ini terlihat ketika diskusi (menyajikan hasil LDK) kelas kurang kondusif serta peserta didik banyak yang ribut hanya dibiarkan saja. (6) Guru kurang melakukan refleksi atau evaluasi dalam pembelajaran. (7) Pembelajaran yang disajikan guru masih terlihat pemisahan antar mata pelajaran. (8) Guru kurang menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran. (9) Guru kurang mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.

Sedangkan dari aspek peserta didik peneliti menemukan permasalahan yaitu: (1) peserta didik kurang terbiasa untuk menggali sendiri pengetahuan dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru sedikit membedakan cara pengajuan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik kebingungan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (2) peserta didik kurang terlatih dalam bekerja sama di dalam kelompok. (3) peserta didik kurang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung. (4) Setiap mengajukan pertanyaan guru hanya bertanya kepada beberapa peserta didik berulang-ulang kali sehingga peserta didik yang lainnya hanya mendengarkan. (5) Guru kurang memberikan kesempatan peserta didik berfikir untuk menyempurnakan jawaban yang diberikan.

Dari beberapa permasalahan yang diuraikan di atas sangat berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dikelas V. Berikut tabel hasil Nilai Harian peserta didik kelas V SDN 11 LOLONG semester 1 pada tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 1. Nilai Harian Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 2

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			Jumlah	Rata-Rata
		BI	IPA	SBdP		
1	ACF	70	60	60	190	63
2	ATZ	80	90	80	250	83
3	AM	60	70	60	190	63
4	AY	90	80	80	250	83
5	ACL	70	60	60	190	63
6	AFL	90	80	70	240	80
7	CKP	70	70	60	190	66
8	DAV	60	70	60	190	66
9	DAK	90	80	80	250	83
10	FUP	70	60	60	190	63
11	FAA	60	60	60	210	60
12	HTP	60	70	60	190	63
13	KEK	70	70	60	200	66
14	KR	90	80	70	240	80
15	KPA	70	60	60	190	63
16	MAA	60	70	70	190	63
17	MF	90	80	70	240	80
18	MF	70	60	70	210	66
19	MHZ	80	90	70	240	80
20	MM	90	90	80	260	86
21	MF	60	60	60	180	60
22	NAU	70	60	60	230	63
23	NKH	80	80	80	240	80
24	NU	70	60	70	200	66
25	RDP	60	60	70	190	63
<b>Jumlah</b>		<b>1.830</b>	<b>1.770</b>	<b>1.680</b>		<b>1.752</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>73,2</b>	<b>70.8</b>	<b>67,2</b>		<b>70.0</b>
<b>Tertinggi</b>		<b>90</b>	<b>90</b>	<b>80</b>		
<b>Terendah</b>		<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>		

Sumber : Data Sekunder dari Guru Nilai Harian Tema 1 kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang Tahun Ajaran 2022/2023

Dari 25 peserta didik hanya 9 orang peserta didik yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal (KBM) 75 dan 16 orang peserta didik atau belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal (KBM) 75.

Mengatasi kondisi di atas, perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu caranya yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 menurut peneliti ialah dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model yang mengarahkan pada peserta didik secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Model *Problem Based Learning* (PBL) sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran.

Menurut Fathurrohman (2015) *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk menemukan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Adapun tujuan dari model *Problem Based Learning* (PBL) menurut Hosnan (2014) yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku peserta didik baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dalam pelaksanaannya dengan menggunakan Model PBL diharapkan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 11 Lolong “.**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 11 Lolong?”.

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model

pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang ?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang.

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang.
2. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kelas V SDN 11 Lolong Kota Padang.

#### D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) di sekolah dasar serta diharapkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa.
2. Bagi guru, bermanfaat sebagai penambah pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
3. Bagi siswa, bermanfaat untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai pengalaman yang dijadikan suatu pemahaman untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).